



Pusat Grosir Metro Beringharjo diresmikan

Pasar di Jogja perlu ditata

Oleh Anggraeny Prajayanti & Mediani Dyah Natalia
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Kondisi pasar yang ada di Kota Jogja diminta dikaji kembali kondisinya dan dilakukan penataan. Kesan pasar tradisional yang kumuh sudah tidak boleh lagi ada dan inovasi untuk membuat penampilan pasar menjadi lebih baik harus terus dilakukan.

"Pemerintah Kota perlu melihat lagi bagaimana kondisi pasar, terutama pasar tradisional yang ada saat ini," kata Anggota Komisi B, Kota Jogja Ardianto ditemui di sela-sela pembukaan Metro Beringharjo, Senin (21/2).

Pengkajian tidak hanya dilihat dari sisi kondisi pasar dan pedagang saja tetapi juga perlu melihat kecenderungan

pola belanja masyarakat saat ini sehingga penataan yang dilakukan bisa sesuai dengan permintaan pasar. Misalnya saja dengan penataan sesuai barang jualan atau zonasi.

Ardianto juga mengapresiasi inovasi yang dilakukan pedagang Pasar Beringharjo yang mau membiayai sendiri rehabilitasi pasar. Pendirian Metro ini menurutnya juga

merupakan solusi dari banyaknya kios yang selama ini mangkrak di Beringharjo.

Sesuai dengan Perda Pengelolaan Pasar, kios yang mangkrak selama tiga bulan berturut-turut diperbolehkan dicabut. Bahkan dia mengusulkan agar kios yang juga masih belum ditempati di lantai tiga bisa dimanfaatkan untuk perajin logam yang selama ini da di UPT Logam.

Hanya saja Ardianto mempertanyakan partisipasi Pemkot dalam rehabilitasi tersebut karena yang terjadi di Beringharjo sepenuhnya swadaya dari pedagang.

Pedagang melakukan pautangan sebesar Rp200 juta untuk pembangunan mulai dari kios, lantai, tangga hingga toilet dan musola.

Sementara Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja, Achmad Fadli mengatakan nantinya pembangunan pasar juga akan diarahkan seperti yang ada di Beringharjo. "Pasar harus menampilkan kesan bersih dan rapi agar tidak ada lagi gerai atau kios yang kosong," ujar Fadli.

Diresmikan

Sementara itu peresmian Lantai 2 Pusat Grosir Metro Beringharjo, dinilai sebagai peradaban baru pasar tradisional di Kota Jogja.

Demikian diungkapkan Walikota Kota Jogja, Herry Zudianto saat memberikan sambutan dalam peresmian Lantai 2 Pusat Grosir Metro Beringharjo.

"Peradaan itu hasil olah rasa, karsa dan karya manusia yang memiliki budaya dan keyakinan. Jika beberapa waktu lalu banyak yang mengeluh tentang banyaknya pasar modern tanpa adanya perubahan, tidak ada artinya. Dengan Metro maka peradaban baru pasar tradisional muncul di Jogja," kata dia.

Peresmian ditandai pemukulan gong oleh Walikota Jogja dilanjutkan pemotongan pita oleh Ketua DPRD, Henry Kuncoroyekti. Dalam pembukaan tersebut Ketua Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APSSI), GKR Payayun melakukan pelepasan balon dan burung merpati.

Pusat Grosir Metro Beringharjo Jogja berada di lantai 2 Pasar Beringharjo ini merupakan area grosir baru seluas 1.053 meter persegi.

Di kawasan ini, terdapat 50 gerai *fashion*, 20 gerai jajanan atau kelontong serta 25 gerai kuliner. Pembangunan kasawan ini dilakukan sejak 15 Mei 2010.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005